

PENGARUH PENGGUNAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA PESERTA DIDIK KELAS IV MI MUHAMMADIYAH ROMANG LOMPOA KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA

Fitri, Saprin, Ibrahim Nasbi

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: fitri-fitri12@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Penggunaan
Kosakata;
Kemampuan
Menulis Cerita.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui penggunaan kosakata peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, 2) Mengetahui kemampuan menulis cerita peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa kecamatan bajeng barat kabupaten gowa, 3) Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan kosakata terhadap kemampuan menulis cerita peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa yang berjumlah 23 orang dan jenis sampel jenuh maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah butir-butir tes digunakan untuk mengetahui penggunaan kosakata dan kemampuan menulis cerita peserta didik. Untuk mengelola data yang dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Melalui analisis data, diperoleh kesimpulan, yaitu: 1) Penggunaan kosakata peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa berskor rata-rata sebesar 46.731 dimana hasil ini tergolong pada kategori tidak baik, 2) Kemampuan Menulis cerita peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa berskor rata-rata 38.3043 dimana hasil ini tergolong pada kategori tidak baik, 3) Pengaruh penggunaan kosakata terhadap kemampuan menulis cerita peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa sebesar 29% dengan sisanya 71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Abstract

Keywords:
maximal 5th keywords

This study aims to: 1) Determine the use of vocabulary for IV grade students of Muhammadiyah Romang Lompoa, West Bajeng Sub-district, Gowa Regency, 2) Know the ability to write stories for grade IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa students in Bajeng Barat sub-district, Gowa Regency, 3) Know how much influence the use of vocabulary to the ability to write stories of class IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa students, Bajeng Barat District, Gowa Regency. This type of research is *ex post facto* research. The population in this study were all students of class IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa, Bajeng Barat District, Gowa Regency, amounting to 23 people and the type of saturated sample, the sample in this study amounted to 23 people. The research instrument used was test items used to determine the use of vocabulary and students' ability to write

stories. To manage data analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Through data analysis, the following conclusions are obtained: 1) The use of vocabulary for IV grade students of Muhammadiyah Romang Lompoo, West Bajeng Subdistrict, Gowa District, has an average of 46,731 where the results are classified as not good, 2) The ability to write stories to grade IV students MI Muhammadiyah Romang Lompoo West Bajeng Subdistrict Gowa District has an average of 38.3043 where the results are categorized as not good, 3) The influence of the use of vocabulary on the ability to write stories in class IV MI Muhammadiyah Romang Lompoo District Bajeng Barat District Gowa Regency by 29% with the rest 71% are influenced by other variables not examined.

PENDAHULUAN

Terdapat banyak aspek yang dibutuhkan untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran berbahasa saat ini. Seperti keterampilan berbahasa yang ditunjukkan dengan aktivitas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tidak berdiri sendiri tetapi, dalam penggunaan bahasa sebagai proses komunikasi, tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan keterpaduan dari berbagai aspek. Aspek keterampilan berbahasa tersebut akan lebih baik jika penggunaan kosakata yang baik dapat menunjang keterampilan berbahasa. Salah satu diantara keempat aspek tersebut yaitu menulis sangat dibutuhkan kosakata yang beragam.

Menulis merupakan suatu kegiatan menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat tulis seperti pena atau pensil. Pada awalnya, menulis dilakukan dengan menggunakan gambar, contohnya tulisan hieroglif (hieroglyph) pada zaman Mesir Kuno. Tulisan dengan aksara muncul sekitar 5000 tahun lalu. Orang-orang Sumeria (Irak saat ini) menciptakan tanda-tanda pada tanah liat. Tanda-tanda tersebut mewakili bunyi, berbeda dengan huruf-huruf hieroglif yang mewakili kata atau benda.

Selain itu menulis juga sangat penting untuk kecerdasan otak peserta didik seperti halnya dalam menulis cerita karena dengan menulis peserta didik mampu menyampaikan ide-ide yang dimiliki oleh peserta didik, kemudian dikembangkan dengan penggunaan

kosakata yang dimiliki. Seperti yang diperintah oleh Allah swt. Tentang pentingnya kegiatan menulis. Sesuai firman Allah swt. QS al-Alaq/96:1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١
عَلَّمَ الْقَلَمَ ۝٢
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٣
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٤

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantara tulis baca.

Kemampuan menulis cerita tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh peserta didik. Dalam hal ini sangat diperlukan penggunaan kosakata yang beragam bagi peserta didik. Penggunaan kosakata memengaruhi cara berpikir dan kreatifitas peserta didik dalam proses menulis sebuah cerita.

Kosakata adalah kumpulan kata, khazanah kata, leksikon. Dengan demikian, seseorang yang akan berbicara atau menulis seharusnya memiliki sejumlah kata. Semakin banyak jumlah kata yang dimiliki oleh seseorang, maka seseorang akan semakin mudah untuk menyusun kalimat, baik dalam bentuk bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Maka dari itu, penggunaan kosakata terkait erat dengan kemampuan menulis. Apabila dalam mengemukakan gagasan, baik secara

lisan maupun secara tertulis peserta didik tidak mampu menggunakan kata-kata yang tepat, maka peserta didik tidak mengenal arti kata-kata tertentu. Kekeliruan atau kesalahpahaman ini akan mengakibatkan peserta didik sulit memahami apa yang dibacanya, atau apa yang akan digunakan ketika iya berbicara serta menulis.

Berdasarkan observasi awal di MIMuhammadiyah Romang Lompoe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa bahwa tidak semua peserta didik bisa menggunakan kosakata yang benar selain itu peserta didik merasa kesulitan karena bingung dalam pemilihan kata dan cenderung tidak bisa menulis karangan dalam jumlah banyak.

Berdasarkan paparan di atas dapat dikatakan pengaruh penggunaan kosakata sangat penting bagi peserta didik sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah untuk praktik berbahasa, yaitu untuk menulis sebuah karangan cerita.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Cerita Peserta Didik Kelas IV MIM Romang Lompoe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

METODE

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*.

Penelitian ini dilaksanakan di MIMuhammadiyah Romang Lompoe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, dimana sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 peserta didik yang diambil dari keseluruhan jumlah populasi. Instrument yang digunakan

dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis deskriptif data yang diolah yaitu penggunaan kosakata yang berupa skor tertinggi, skor terendah, persentasi data, rata-rata skor, standar deviasi, varians, dan sajian data yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang pengaruh penggunaan kosakata terhadap kemampuan menulis cerita peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoe Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa.

a) Rentang Data (R)

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 73 - 34 \\ &= 39 \end{aligned}$$

b) Jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (23) \\ &= 1 + 3,3 (1,36) \\ &= 5,48 = 5 \end{aligned}$$

c) Panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ P &= \frac{Rentang}{K} \\ &= \frac{39}{5} \\ &= 7,8 = 8 \end{aligned}$$

Tabel 1 Data Penggunaan Kosakata

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
73 – 80	3	13,4
65 – 72	-	-
57 – 64	-	-
49 – 56	8	34,8
41 – 48	-	-
33 – 40	12	52,1
Jumlah	23	100

Hasil analisis data deskriptif penggunaan kosakata dengan SPSS versi 21 Windows dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Persentase Skor Keterampilan Komunikasi Ilmiah setiap Indikator

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PENGUNAAN KOSAKATA	23	34.00	73.00	46.7391	14.62009	213.747
Valid N (listwise)	23					

Berdasarkan hasil deskriptif menggunakan SPSS Versi 21 diperoleh rata-rata skor 46,7391, standar deviasi 14,62009, dan variansi 213,747.

Pengkategorian skor responden digunakan untuk mempermudah mengetahui gambaran penggunaan kosakata. Kategorisasi gambaran penggunaan kosakata dapat dilihat pada tabel 4.7. Pengkategorian penggunaan kosakata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

Tabel 3. Kategorisasi Penggunaan Kosakata

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
73 – 82	Sangat baik	3	13,4
63 – 72	Baik	-	-
53 – 62	Kurang baik	8	34,8
43 – 52	Tidak baik	-	-
33 – 42	Sangat tidak baik	12	52,1
Jumlah		23	100%

Beberapa kategori yaitu 12 peserta didik berada pada kategori sangat tidak baik dengan persentase sebesar 52,1%, 8 peserta didik berada pada kategori kurang baik dengan persentase 34,8 %, dan 3 peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 13,4 %, sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan kosakata berada dalam kategori tidak baik.

Kemampuan Menulis Cerita Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Pada analisis deskriptif data yang diolah yaitu data kemampuan menulis cerita peserta didik yang berupa skor tertinggi, skor terendah, persentasedata, rata-rata skor, standar deviasi, dan variansi, yang bertujuan

untuk mengetahui gambaran umum tentang pengaruh penggunaan kosakata terhadap kemampuan menulis cerita peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa Kec. Bajeng Barat Kab.Gowa.

a) Rentang Data (R)

$$R = X_t - X_r \\ = 60 - 21 \\ = 39$$

b) Jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n \\ = 1 + 3,3 \log (23) \\ = 1 + 3,3 \log (1,36) \\ = 5,48 = 5$$

c) Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K} \\ P = \frac{\text{Rentang}}{K} \\ = \frac{39}{5} \\ = 7,8 = 8$$

Tabel 4 Data Kemampuan Menulis Cerita Peserta Didik

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
60 – 67	1	4,34
52 – 59	7	30,4
44 – 51	-	-
36 – 43	2	8,64
28 – 35	10	43,4
20 – 27	3	13,0
Jumlah	23	100,0

Hasil analisis data deskriptif kemampuan menulis cerita dengan SPSS Versi 21 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
KEMAMPUAN MENULIS CERITA	23	21.00	60.00	38.3043	13.20274	174.312

Valid N (listwise) 23
Berdasarkan hasil deskriptif menggunakan SPSS Versi 21 diperoleh rata-rata skor 38,3043, standar deviasi 13,20274, dan variansi 174,312.

Pengkategorian skor responden digunakan untuk mempermudah mengetahui gambaran kemampuan menulis cerita peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa Kec.Bajeng Barat Kab.Gowa.Kategorisasi gambaran kemampuan menulis cerita peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.15.

Pengkategorian kemampuan menulis cerita peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh gambaran kemampuan menulis cerita peserta didik kelas IV dalam beberapa kategori yaitu 5 peserta didik berada pada kategori sangat tidak baik dengan persentase 21,7, 9 peserta didik berada pada kategori tidak baik dengan persentase 39,1, 1 peserta didik berada pada kategori kurang baik dengan persentase 4,3, 7 peserta didik berada pada kategori baik dengan

persentase 30,4, dan 1 peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan persentase 4,3. Sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerita peserta didik berada dalam kategori tidak baik.

Tabel 6 Kategorisasi Kemampuan Menulis Cerita

Interval	Kategori	Frek.	Persentase (%)
60 – 69	Sangat baik	1	4,3
50 – 59	Baik	7	30,4
40 – 49	Kurang baik	1	4,3
30 – 39	Tidak baik	9	39,1
20 - 29	Sangat tidak baik	5	21,7

Pengaruh Penggunaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Cerita Peserta Didik

Tabel 7 menjelaskan variabel yang digunakan, langkah selanjutnya adalah mencari besar pengaruh penggunaan kosakata dengan kemampuan menulis cerita peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa Kec.Bajeng Barat Kab. Gowa sebagai berikut:

Tabel 7 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.297	11.06791

a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN KOSAKATA

Tabel 8 diketahui nilai korelasi dan besarnya presentase pengaruh penggunaan kosakata terhadap kemampuan menulis cerita peserta didik, dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square = 0,279 yang artinya besar presentase pengaruh penggunaan kosakata terhadap kemampuan menulis cerita peserta didik adalah sebesar 29,7 % sedangkan sisanya sebesar 70,3 % diperoleh oleh variabel lain.

Selanjutnya kita menghitung signifikansi penggunaan kosakata terhadap

kemampuan menulis cerita peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoa, maka didapat data sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.18, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi: $Y = 19,059 + 0,432 X$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 3,210$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 0,413$ artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dan juga $p\text{-value} = 0,004/2 = 0 < 0,05$ atau signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan.

Tabel 8 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.059	6.424		2.967	.007
1 PENGUNAAN KOSAKATA	.432	.135	.574	3.210	.004

Dependent Variable: KEMAMPUAN MENULIS CERITA

Dengan demikian ada pengaruh penggunaan kosakata terhadap kemampuan menulis cerita peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoe Kec.Bajeng Barat Kab.Gowa.

Tarigan Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Kosakata*, Angkasa Bandung.

KESIMPULAN

Penggunaan kosakata peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoe Kec.Bajeng Barat Kab. Gowa berada dalam kategori tidak baik dengan persentase 52,1 %.Sedangkan kemampuan menulis cerita peserta didik kelas IV MIMuhammadiyah Romang Lompoe Kec.Bajeng Barat Kab. Gowa berada dalam kategori tidak baik dengan persentase 39,1 %.Maka dari itu, terdapat pengaruh penggunaan kosakata terhadap kemampuan menulis cerita peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoe Kec.Bajeng Barat Kab. Gowa dengan diperoleh $t_{hitung} = 3,210$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 0,413$ artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dan juga $p\text{-value} = 0,004/2 = 0 < 0,05$ atau signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan kosakata terhadap kemampuan menulis cerita peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Romang Lompoe Kec.Bajeng Barat Kab. Gowa dengan kontribusi sebesar 29,7 % sedangkan sisanya sebesar 70,3 % diperoleh oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an.
- Mundziroh Siti, Dkk. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Sekolah Dasar," Universitas Sebelas Maret: Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sasta Indonesia Dan Pengjarannya, 2013.